

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH IDI TELLO BARU MAKASSAR**

Rahmi hidayah¹, Muhammad Nawir², Sam'un Mukramin³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : rahmihidaya121462@gmail.com

Alamat e-mail :

muhammadnawir@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

The use of Digital Learning Videos is one of the effective learning methods to solve problems in learning. This study aims to determine the Social Studies Learning Outcomes of Fifth Grade Students of Muhammadiyah IDI Elementary School Tello Baru Makassar after using digital learning videos. This study uses the Quasi Experimental Design research method. The population in this study were fifth grade students of Muhammadiyah IDI Elementary School Tello Baru Makassar. The sampling technique used was the purposive sampling technique with samples of the experimental class and the control class. The instruments used were test instruments in the form of multiple choice questions to measure students' social studies learning outcomes and observations. The data collection techniques used in this study were written tests, observation sheets and documentation. The data analysis technique used was the descriptive analysis technique which included descriptive statistics and the n-gain test. And inferential analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that the results of students' social studies learning in experimental class V (A) totaling 22 students after using digital learning videos were obtained 9.1% with a very low category, 13.6% with a low category, 9.1% with a medium category, 27.3% with a high category and 40.9% with a very high category. While in the control class V (B) totaling 20 students after not using digital learning videos, 10% were obtained with a high category, 20% with a medium category, 15% with a low category, and 55% with a very low category. In the use of digital learning videos, 82.43% of students were active in class and 91.92% of students gave a positive response to digital learning video learning. This shows that the results of social studies learning in the experimental class taught using digital learning videos are higher. While the control class that is not taught using the digital learning video method is lower. Based on the results obtained This is based on the management of the results of the Sig hypothesis. (2-tailed) $<\alpha$ then obtained $0.000 < 0.05$. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In addition, it can also be seen from the average posttest results of the experimental class of 87.27 with the highest value of 100 and the lowest value of 50, while the average posttest results of the control class were 67 with the highest value of 90 and the lowest value of 50. From these results it can be concluded that the use of digital learning videos has an effect on the social studies learning outcomes of Class V students of SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar

Keywords: Use of Learning Videos, Social Studies Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penggunaan Video Pembelajaran Digital merupakan salah satu cara belajar yang efektif untuk memecahkan masalah permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar setelah penggunaan video pembelajaran digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Experimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik total sampling dengan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar IPS siswa dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif yang meliputi statistik deskriptif dan uji n-gain. Dan teknik analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen V (A) yang berjumlah 22 siswa setelah penggunaan video pembelajaran digital diperoleh 9,1% dengan kategori sangat rendah, 13,6% dengan kategori rendah, 9,1% dengan kategori sedang, 27,3% dengan kategori tinggi dan 40,9% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol V (B) yang berjumlah 20 siswa setelah tanpa penggunaan video pembelajaran digital diperoleh 10% dengan kategori tinggi, 20% dengan kategori sedang, 15% dengan kategori rendah, dan 55% dengan kategori sangat rendah. Pada penggunaan video pembelajaran digital terdapat 82,43% siswa aktif dalam kelas dan 91,92% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran video pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan hasil belajar IPS pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan video pembelajaran digital lebih tinggi. Sedangkan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan menggunakan metode video pembelajaran digital lebih rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh Hal ini didasarkan pada pengelolaan hasil hipotesis Sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 87.27 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, sedangkan rata-rata hasil posttest kelas kontrol sebesar 67 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran digital memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar.

Kata Kunci : Penggunaan Video Pembelajaran, Hasil Belajar IPS.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi dari dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran(Safitri, dkk ,2022).

Pemilihan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini tidak lepas dari kreativitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan cara penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran akan mempermudah interaksi antar pengantar dengan peserta didik dan membantu proses belajar lebih optimal (Sundari,dkk 2020).

Media pembelajaran berupa video merupakan salah satu media inovatif audio visual yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih menarik (Rahmawati, dkk 2021), Pembuatan video tergantung pada kreativitas guru dalam memilih fitur dan desain yang sesuai dengan

kebutuhan materi. Video pembelajaran ini dapat digunakan pada saat pembelajaran daring (Salam, M. Y., & Mudinillah, 2021) , atau pembelajaran langsung atau luar jaringan.

Berdasarkan Hasil Observasi awal peneliti melihat proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode saintifik atau metode pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Data menunjukkan bahwa 42 siswa, sebanyak 22 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Sementara itu, 20 siswa belum mencapai KKTP yang ditetapkan. Dari hasil pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa penyebab kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran digital adalah metode pembelajaran yang tidak aktif dan kurangnya media pembelajaran. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan video pembelajaran digital untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari informasi atau data dari berbagai sumber jurnal dan juga buku. Kurangnya motivasi dan minat belajar anak salah satunya dialami oleh para siswa kelas V di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Video pembelajaran mengandung banyak manfaat yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Keunggulan video pembelajaran antara lain kemampuan berkomunikasi, menjelaskan sesuatu secara mendalam dan kompleks, dapat diulang, dan tentunya dapat belajar secara mandiri Jamaliyah & Wulandari (2022). Video pembelajaran dianggap sebagai media pembelajaran yang sukses. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian literatur tentang penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Hasil belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan Yandi, A., dkk (2023). Sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa, prestasi belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar

adalah penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam jangka tertentu. Berdasarkan pemaparan mengenai definisi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa dalam bentuk nilai yang meliputi ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor selama proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yang akan dilaksanakan adalah jenis penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan video pembelajaran digital (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *quasi experimental design* bentuk desain eksperimen tersebut merupakan pengembangan dari *true experimental design*.

Bentuk desain quasi eksperimental design terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian tersebut terbagi menjadi dua bentuk desain, yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol (pembanding). Untuk kelompok eksperimen diberikan metode sedangkan kelas kontrol tidak diberikan metode.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Digital Terhadap Hasil

Belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan prettest, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan ke empat digunakan untuk posttest, Hasil penelitian terdiri dari dua hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Statistik Deskriptif

Hasil penelitian di Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran digital dan kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan video pembelajaran digital dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih dengan teknik *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Analisis data hasil belajar IPS pretest dan posttest di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru

Makassar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran digital adalah :

Tabel 4.1 Pengolahan Data Hasil Belajar IPS

Statsitik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	22	22	20	20
Minimal	20	50	20	50
Maksimal	80	100	70	90
Mean	54.55	87.27	38.50	67
Median	55	90	35	60
Modus	50	100	25	60
Std. Deviation	16.177	14.859	14.965	11.286

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 22 siswa dengan nilai minimal 20, nilai maksimal 80, nilai mean 54.55, nilai median 55, nilai modus 50, dengan std. deviation 16.177 pada pretest. Dan nilai minimal 50, nilai maksimal 100, nilai mean 87.27, nilai median 90, nilai modus 100, dengan std. deviation 14.859 pada posttest, sedangkan sampel kelas kontrol sebanyak 20 siswa dengan nilai minimal 20, nilai maksimal 70, nilai mean 38.50, nilai median 35, nilai modus 25, dengan std. deviation 14.965 pada pretest. Dan nilai minimal 50, nilai maksimal 90, nilai mean 67, nilai median 60, nilai modus 60, dengan std. deviation 11.286 pada

posttest.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar IPS pada siswa kelas Eksperimen di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar yang diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran digital lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Kontrol di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar yang tidak diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran digital.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan video pembelajaran digital 0,200 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,200 > 0,05$). Sedangkan Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan video pembelajaran digital sebesar 0,157 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,157 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas "Test of Homogeneity of Variances"

diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar adalah sebesar 0.327. Karena nilai Sig. $0.327 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat diartikan bahwa variansi data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar adalah homogen. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan hipotesis minor dengan Uji-t program SPSS Versi 27 (independent samples test) untuk mengetahui apakah video pembelajaran digital efektif pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar.

1) Rata-rata skor hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar setelah menggunakan video pembelajaran digital dihitung dengan menggunakan Uji-t independent samples test yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan : μ = rata-rata skor hasil

belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai sig. (2-Tailed) = $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran digital pada pembelajaran IPS > 74.9 bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 87.27 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar.

2) Rata-rata gain ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran IPS melalui penggunaan video pembelajaran digital dihitung dengan rumus gain ternormalisas. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_g \leq 0,29$ melawan $H_1 : \mu_g > 0,29$ Keterangan : μ_g = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar > 0.29 dengan rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0.78 ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah digunakan video pembelajaran digital memenuhi keefektifan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. Hal ini didasarkan pada pengelolaan hasil hipotesis Sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 87.27 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, sedangkan rata-rata hasil posttest kelas kontrol sebesar 67 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, Farida, & Atmojo. I.R.W (2021). "Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA." *Jurnal Basicedu* 5(6): 6271–79. doi:10.31004/basicedu.v5i6.1717.
- Salam, M. Y., & Mudinillah, A. (2021). Canva Application Development For Distance Learning On ArabicLanguage Learning In Mts Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar. 23(2), 101–111. <https://doi.org/10.21009/Jtp.V23i2.20650>
- Jamaliyah, R., & Wulandari, N. F.(2022). Implementasi VideoPembelajaran Berbasis E- LearningUntuk Meningkatkan Minat BelajarMatematika Siswa Kelas Xi ManPurworejo. *Jurnal Equation*, 5(1),41–50.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S.
K. (2023). Faktor-Faktor Yang
Mempengarui Hasil Belajar Peserta
Didik (Literature Review). Jurnal
Pendidikan Siber Nusantara, 1(1),
13- 24.